



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sinematografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang proses bagaimana sebuah *film* dapat dibuat. Selama masa perkuliahan berlangsung, penulis mendapatkan banyak sekali pembelajaran, khususnya mengenai dunia sinematografi. Setiap ilmu yang didapat selama masa perkuliahan merupakan modal bagi penulis yang harus penulis kembangkan agar berguna kelak dalam dunia kerja. Namun, modal yang diberikan oleh kampus berupa konsep, praktek, serta teori saja tidak cukup. Pengalaman kerja juga dibutuhkan agar lebih mengerti seperti apa suasana kerja sesungguhnya yang tentu saja berbeda jika dibandingkan dengan masa perkuliahan.

Banyak profesi dalam sinematografi yang bisa dipilih, sesuai dengan peminatan yang tersedia dalam perusahaan. Ada sutradara, produser, *scriptwriter*, *editor*, *cameraman*, dan sebagainya. Sejak awal diterima di PT. Banten Media Global Televisi (IN TV), penulis memilih posisi di bidang *cameraman*. *Cameraman* merupakan salah satu profesi yang penting dalam proses produksi sebuah film, sinetron, acara TV, maupun dalam sebuah liputan. Seorang *cameraman* memiliki tugas dan tanggung jawab yang penting selama proses produksi berlangsung, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga paska produksi. Seperti yang dikatakan oleh Pintoko dan Umbara (2010), seorang *cameraman* merupakan bagian dari tim produksi sebuah baik dalam film maupun televisi, yang bertugas untuk menginterpretasikan sebuah adegan/*scene*, memberi masukan agar mendapatkan gambar yang baik, memilih peralatan kamera dan alat penunjangnya, bekerja sama dengan sutradara, serta melakukan pengambilan gambar/syuting (hlm. 135).

Teori dan praktek tentang sinematografi yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan, ternyata tidak jauh berbeda pada praktek di dunia kerja sesungguhnya yang penulis rasakan. Namun, masih banyak hal lainnya yang dapat penulis pelajari untuk menambah ilmu saat pelaksanaan kerja magang berlangsung. Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan setiap mahasiswa/i nya, untuk mengambil mata kuliah magang serta melakukan praktek kerja magang selama periode yang telah ditentukan agar memenuhi syarat kelulusan. Selain itu, agar mahasiswa/i mendapatkan pengalaman kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan yang ada dalam dunia kerja.

Penulis memilih PT. Banten Media Global Televisi (INTV) sebagai tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang karena penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui, mempelajari, serta menambah pengalaman bagaimana sistem kerja dalam dunia pertelevisian. Hampir setiap masyarakat di Indonesia, memiliki televisi di rumahnya dan menonton acara televisi. Dengan demikian, stasiun TV dapat menjadi salah satu media hiburan yang paling banyak ditonton masyarakat. Sebagai media hiburan bagi para konsumennya, stasiun televisi memberikan suguhan tayangan atau acara televisi yang beragam dan dapat menghibur serta disukai oleh para konsumennya. Hal tersebut sangat menarik minat penulis untuk merasakan bagaimana bekerja di stasiun TV dan cara dalam pembuatan tayangan yang menghibur tersebut, khususnya sebagai *cameraman*. Karena itulah, penulis mendaftarkan diri untuk bekerja magang di INTV. Penulis datang langsung setelah mendapatkan kabar adanya lowongan kerja magang di perusahaan tersebut dan memberikan CV serta berkas-berkas lainnya. Tak menunggu lama, penulis dipanggil lalu dilakukan proses wawancara. Setelah proses wawancara selesai, penulis dinyatakan diterima bekerja dan diberikan pilihan ingin bekerja di divisi apa. Ada divisi *news* serta *creative and program*.

Penulis memilih untuk masuk ke divisi kreatif dan program karena penulis merasa tertarik pada divisi tersebut. Walaupun perusahaan ini belum terlalu lama berdiri (tidak seperti stasiun TV lainnya), tetapi penulis percaya bahwa perusahaan ini memiliki kemampuan untuk maju dan dapat berkembang seperti stasiun TV lainnya.

Selain itu, penulis melihat nilai tambah dari sebuah stasiun TV yang baru berdiri ini, yaitu penulis dapat merasakan langsung proses bertumbuh dan berkembangnya stasiun TV tersebut dari bawah, sehingga penulis dapat ikut ambil bagian dan mencoba hal yang baru, yang mungkin berbeda bila penulis bekerja magang pada stasiun TV ternama yang sudah berdiri sejak lama. Atas hal itulah, penulis tertarik untuk menjadikan proses bekerja sebagai *cameraman* dalam stasiun INTV ini sebagai judul dari laporan kerja magang penulis, yaitu “Peran *Cameraman* Dalam Divisi Kreatif dan Program Pada Stasiun TV IN TV”.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang sudah penulis laksanakan selama 3 bulan, tentunya memiliki maksud dan tujuan yang positif bagi penulis sebagai mahasiswa maupun terhadap perusahaan dimana penulis melaksanakan kerja magang. Adapun maksud dan tujuan kerja magang adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari serta menambah ilmu dan wawasan sistem kerja di dunia pertelevisian;
2. Mengetahui seperti apa pelaksanaan kerja yang dihadapi berkaitan dengan *cameraman* di dunia pertelevisian;
3. Menerapkan, mempraktekkan teori, serta meningkatkan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan;
4. Mengembangkan sikap berorganisasi, interaksi, serta bekerjasama dengan rekan kerja maupun orang lain;
5. Memberikan pengalaman yang nyata dalam dunia kerja baik dalam hal positif maupun negatif, sehingga mampu melatih mental dan rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan yang ditekuni agar siap menghadapi dan menyelesaikan masalah yang sesungguhnya dalam dunia kerja nantinya;
6. Praktek kerja magang pada suatu perusahaan merupakan syarat kelulusan yang harus dilaksanakan oleh para mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan pelaksanaan kerja magang yang penulis laksanakan yaitu selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 3 Mei 2017 sampai 3 Agustus 2017 di divisi Kreatif dan Program. Kegiatan kerja magang dilakukan di PT. Banten Media Global Televisi (INTV) yang beralamat di Jl. Balikpapan Raya no 28 C-D Jakarta Pusat. Sebelumnya, kabar mengenai lowongan kerja magang di INTV penulis ketahui dari teman penulis. Setelah itu, penulis langsung mengirimkan CV dan surat pengantar magang (Surat KM-02) yang sebelumnya telah penulis urus di kampus. Lalu, setelah CV dan surat pengantar diberikan kepada perusahaan, penulis langsung diwawancarai oleh kepala divisi kreatif dan program dan diterima. Penulis melaksanakan kerja magang di hari berikutnya, dengan jam kerja normal selama 8 jam ditambah 1 jam istirahat menjadi 9 jam kerja setiap harinya mulai dari hari Senin sampai Jumat, Sabtu atau Minggu bila ada liputan. Jam masuk kerja penulis biasa dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 18.00.

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai dengan proses sebagai berikut :

1. Pengisian formulir pengajuan kerja magang (KM-01);
2. Pembuatan surat pengantar kerja magang ke perusahaan (KM-02);
3. Pemberian surat balasan mengenai persetujuan kerja magang dari perusahaan kepada pihak kampus;
4. Pelaksanaan kerja magang hingga hari yang telah ditentukan;
5. Pengisian dokumen kerja magang seperti kartu kerja magang (KM-03), formulir kehadiran kerja magang setiap harinya (KM-04), formulir realisasi kerja magang per minggu (KM-05), formulir laporan kerja magang, dan formulir bimbingan magang;
6. Penyusunan laporan kerja magang;

7. Bimbingan magang dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan (membawa formulir bimbingan magang);
8. Sidang magang.

